ANALISIS FAKTOR YANG PALING DOMINAN DARI RASIO KEUANGAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA INDUSTRI FARMASI YANG GO PUBLIC TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2009-2016

Ahmadi[1], Akhmad Irwansyah Siregar[2]

Abstract

This research is based on how a corporate work in accordance with the expected goals of the company, good long-term goal short-term and long term. the company is said to have good performance or not (in terms of financial management) can be measured by how, the company's ability to meet its obligations (debt) which will be due, how the company's ability to craft a structure funding, i.e. the comparison between debt and capital, how the company's ability to earn a profit, how the company's ability to develop as well as how the company's ability to manage the asset to its full potential. Mendapatakan gain/profit is the main goal of any company (corporate) established. Due to the success of any company or business units tremendously reflected by how capable the company gained profit. Other things that can be measured is whether the circumstances of how the company's liquidity at this time. If the company is in a State of barada illikuid are able to also contribute to profit at the company. Furthermore the company in meeting the need for working capital of course there are some policies, such as the sale of stock and debt policy or through loans (loan) or letter of offer beharga bonds (bond) as well as the instruments of other debt. In this case whether the debt has been taken to finance the company's already memberikkan impact on the acquisition of the company's profit. Dissamping that the company's current assets and additions to assets that appear on financial reports already provide growt against acquisition of keuantungan. This requires that the power of an existing asset have companies capable of contributing to the company to its full potential to achieve maximum profit or income. Therefore the above phenomenon inspired the author to create research that deals with how the company gain profit ability based on the conditions existing assets liquidity, sert debt policy which is whether It's been right and see where the most dominant factors which affected it. By using secondary data, using multiple linear regression analysis tools as well as based on the theories of toeri that exists, then the author wanted got the conclusion of testing theory – theory of tersebtu by taking objects on the company-the company that belongs on the pharmaceutical Industry 2009-2016 period.

***Keyword**: rasio keuangan, laba bersih*

PENDAHULUAN

Era Globalisasi menuntut setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya guna menciptakan perusahaan yang selalu survive dalam efisiensi kinerja keuangan serta dan selalu kompetitif dalam menghadapi persaingan. Keberhasilan suatu perusahaan tersebut merupakan tugas utama pimpinan perusahaan terutama manajer keuangan dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan fungsi manajemen keuangan dengan terus memperhatikan tujuan utama perusahaan (*main goal)* yaitu

[1] Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

[2] Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

memaksimumkan nilai perusahaan dan memaksimumkan kesejahteraan pemilik modal atau pemegang saham. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan.

Pengelolaan Perusahaan yang sekaligus sebagai *emiten* di pasar modal mengharuskan manejer suatu perusahaan untuk mengelola perusahaa secara efektif dan efisien,baik manajemen perusahaan secara umum maupun pengelolaan keuangan secara khusus yang dapat membawa perusahaan dalam memenangkan dalam kondisi survive dalam menghadapi persaingan lokal maupun global. Pihak yang terlibat selain manejer keuangan seperti manajer produksi, manejer personalia atau manejer sumber daya manusia, dan manajer pemasaran yang sebagai bagian dari pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab sesuai dengan fungsinya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Secara umum suksesnya suatu perusahaan secara umum salah satunya bagaimana manejer keuangan dalam pengelolaan dananya melalui fungsi keuangan meliputi fungsi *funding,investing* dan *deviden decision making* yang didukung oleh kinerja perusahaan yang baik. Untuk melihat kinerja keuangan suatu corporate di katakan baik dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan meliputi kondisi laporan financial report, seperti income statemen (laporan laba rugi), balance sheets (neraca), cash flow (laporan arus kas), dan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan untuk menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. (Jumingan, hal . 2011)

Selain itu untuk melihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut baik maka dapat menggunak rasio keuangan. Terdapat bermacam rasio keuangan yang secara garis besar menurut Sudana (2011 : 29) dapat dikelompokkan menjadi: rasio likuiditas (*liquidityratio*), rasio aktivitas (*activityratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio profitabilitas (*profitabilityratio*), dan rasio nilai pasar (*marketvalueratio*). **Rasio likuiditas** digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. **Rasio aktivitas** digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. **Rasio solvabilitas** digunakan untuk mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Sedangkan **rasio profitabilitas** digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan asset yang ada.

Industri farmasi yang masih listing di bursa efek sampai akhir tahun 2016 yaitu: PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) , PT. Indofarma (Persero) Tbk (INAF), PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT.Kimia Farma (persero)Tbk (KAEF). PT. Merck Tbk (MERK),

PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) PT. Schering Plough Indonesia Tbk. (SCPI) PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. (SQBB). PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO).

Selanjutnya kinerja perusahaan juga ditentukan oleh bagaimana perusahaan mengelola Asset (Aktiva) , Modal, Hutang dalam rangka memperoleh penjualan maksimal. Dengan penjualan maksimal tentunya akan diharapkan memperoleh laba (profit) secara maksimal pula. Laba yang merupkan tolak ukur perusahaan dalam performa kinerja keuangan yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh rasio keuangan rasio keuangan baik pengaruh secara simultan maupun parsial yang dapat mempengaruhi kinerja laba bersih perusahaan pada Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoesia Periode 2009-2016. 2) Faktor rasio mana yang paling dominan mempengaruhi perkembangan laba bersih perusahaan yang tergabung pada industri Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoesia Periode 2009-2016.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Riyanto (2001:4) manajemen keuangan atau pembelanjaan perusahaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Selanjutnya menurut Sutrisno (2008 : 3), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2008 : 4) manajemen keuangan (*financialmanagement*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*), menggunakan dana (*allocation of fund*), dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dari definisi tersebut ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu: 1) Keputusan investasi (*investment decision*); 2) Keputusan pendanaan (*financing decision*); dan 3) Keputusan pengelolaan aset (*assets management decision*)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2014 : 362) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2007 : 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba/rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang

digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva.

Rasio Utang = Total Utang / Total Aktiva

Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Menurut Kasmir (2014 : 172) rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Senada dengan Kasmir, Sudana (2011 : 21) juga menyebutkan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur besar kecilnya rasio aktivitas, dapat diukur dengan *total assets turnover* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukurberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\textbf{Total Assets Turnover} = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Salah satu mengukur rasio profitabilitas dapat menurut Brigham (2006:107) adalah Rasio Tingkat Pengembalian Total Aktiva / *Return On Total Assets* (ROA), rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva (*return on total assets*-ROA) setelah beban bunga dan pajak.

Kinerja Keuangan

Menurut Sugiono (2009 : 65), perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak (dari segi manajemen keuangan) dapat diukur dengan:1) Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo; 2) Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal; 3) Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan; 4) Kemampuan perusahaan untuk berkembang; dan 5) Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal.

Selain itu, untuk menentukan kinerja keuangan dapat diukur dengan cara membandingkan hasil rasio analisis laporan keuangan dengan indeks standar. Indeks standar merupakan tolak ukur untuk menentukan rasio keuangan yang baik.

METODE

Jenis dan sumber data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) bahwa "Data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data". Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal dan sumber lainnya yang secara tidak langsung yang ada hubunbannya dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah profil laporan keuangan tahunan berupa neraca dan rugi laba pada perusahaan industri farmasi yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016 dengan situs www.idx.co.id

Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Di dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan

kriteria penarikan sampel sebagai berikut:

1. Rasio keuangan yang digunakan yaitu **Rasio Likuiditas** yang diwakili oleh *Current Ratio,* rasio **Profitabilitas** diwakili oleh rasio *Return on Assets* , ***Rasio Leverage*** diwakili oleh *Debt to Assets Ratio,* serta **Rasio Aktivitas** diwakili oleh *dan Total Assets Turnover.*
2. Laporan yang di ambil sebagai data sekunder adalah perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara menyeluruh dan berkala serta dapat di akses dalam periode penelitian yaitu tahun 2009-2016.

Alat analisis

Dalam pengolahan data digunakan alat analisa statistik yaitu Regresi Linear berganda**.** Pengolahan alat dengan menggunakan program SPSS 20, dimana suatu data dengan formula dasar Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Hubungan fungsional variabel independen terhadap variabel dependen secara umum dinyatakan :

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e}$$

Dimana:

Y (variabel terikat) = *Laba bersih*
a = konstanta
b_1 ,b_2 , b_3, b_4, = koefisien variabel X_1 ,X_2 , X_3 ,X_4 yaitu
X_1 (variabel bebas) = *Current ratio*
X_2 (variabel bebas) = *Return on Assets*
X_3 (variabel bebas) = *Debt to Assets Ratio*
X_4 (variabel bebas) = *Total Assets Turnover Ratio*
e = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Persamaan Regresi liner berganda yang menghubungkan variabel independen terhadap variabel dependen secara umum dinyatakan :

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e}$$

Tabel 1 Koefisien Regresi.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,133	,334		18,341	,000
	CR	-,744	,289	-,303	-2,574	,014
	ROA	1,264	,163	,867	7,777	,000
	DAR	-,990	,331	-,275	-2,990	,005
	TATO	,389	,213	,187	1,822	,075

Sumber: data olahan

Dengan melihat tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y}= 6{,}133 - 0{,}744X_1 + 1{,}264X_2 - 0{,}990X_3 + 0{,}389X_4 + \mathbf{e}$$

Persamaan regresi linier diatas maka dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Nilai konstan (Y) sebesar 6,133 hal ini berarti jiks X_1 (*Current Ratio*) , X_2 *(ROA)* , X_3 *(DAR),* X_4 *(TATO)* adalah nol (0) maka Laba bersih (Y) bernilai sebesar 6,133.
2. Koefisien regresi *current ratio* (X1) adalah sebesar -0,744 Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap laba bersih dari Industri Farmasi Periode tahun 2009 -2016. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y, maka semakin turun variabel (X) akan semakin menaikkan variabel (Y). Nilai regresi variabel *current ratio* sebesar -0,744 menunjukan apabila Current Rasio naik sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba bersih akan turun sebesar -0,744%.
3. Koefisien regresi *Return on Assets* (X2) adalah sebesar 1,264. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, apabila Return on Assets mengalami kenaikan sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba bersih akan naik sebesar 1,264%.
4. Koefisien regresi *Debt to Assets Rasio* (X3) adalah sebesar –0,990. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y, jika DAR naik sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba mengalami penurunan sebesar 0,990%.
5. Koefisien regresi *Total Assets Turnover* (X4) adalah sebesar – 0,389. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, jika DER naik sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba mengalami kenaikan sebesar 0,389%

Pembahasan

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-*test***.** Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indepeden yang tertera dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama / simultan terhadap variabel dependen. Artinya apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 2 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,128	4	6,032	18,880	,000[b]
	Residual	13,738	43	,319		
	Total	37,866	47			

Sumber: data olahan

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan

membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan α = 0,05 (5%).

Rancangan Hipotesis

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat,

H_a : Ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Kriteria Keputusan

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berati Ho ditolak, artinya ada pengaruh signifikan (nyata) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berati Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan (nyata) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 18,880 dengan membandingkan F_{tabel} α= 0,05 didapat F_{tabel} sebesar 2,589 diman F_{hitung} > dari F_{tabel} yaitu (18,880 > 2,589) , sesuai dengan rancangan hipotetis dimana jika F_{hitung} > dari F_{tabel} maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Current ratio,Return on Asset,Dabt to Equity* terhadap Laba bersih pada Industri Farmasi periode 2009-2016.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Tabel 3 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,133	,334		18,341	,000
	CR	-,744	,289	-,303	-2,574	,014
	ROA	1,264	,163	,867	7,777	,000
	DAR	-,990	,331	-,275	-2,990	,005
	TATO	,389	,213	,187	1,822	,075

Sumber: data olahan

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 48-4-1= 43, (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Maka (α = 0,05 ; df = 4) diperoleh sebesar 2,016.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui dimana CR (X_1)= -2,574 , ROA (X_2)= 7,777 , DAR (X_3)= -2,990, dan TATO (X_4)= 1,822. Pengujian statistis t dilakukan dengan membandingkan dengan $t_{tabel.}$ Sebesar 2,016 . Dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} di atas maka dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Pengujian hipotesis Current Ratio (CR)

Nilai t_{hitung} variabel Current Ratio (X_1) sebesar -2.574 dan t_{tabel} sebesar 2,016.dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2.574 < 2,016) artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan variable CR (X_1) terhadap Laba bersih (Y) pada Industri Farmasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak signifikan ditunjukann pada

tingkat signifikansinya 0,014 mendekati 1.

Pengujian Hipotesis Return on Asset (ROA)

Nilai t_{hitung} variabel ROA (X_2) yaitu sebersar 7,777 dan t_{tabel} sebesar 2,016 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (7,777 > 2,016). Maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada berpengaruh secara signifikan variabel ROA (X_2) terhadap laba bersih (Y) pada Industri Farmasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruhnya adalah pengaruh positif dengan tingkat signifikansi 0,000 pengaruhnya sangat kuat.

Pengujian Hipotesis Debt to Asset Rasio (DAR)

Nilai t_{hitung} variabel Current Ratio (X_1) sebesar -2.574 dan t_{tabel} sebesar 2,016.dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,990< 2,016) artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan variable DAR (X_3) terhadap Laba bersih (Y) pada Industri Farmasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruhnya bersifat negatif atau bertolak belakang.

Pengujian Hipotesis Total Assets Turnover (TATO)

Nilai t_{hitung} variabel TATO (X_4) yaitu sebersar 1,822dan t_{tabel} sebesar 2,016 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,822 > 2,016). Maka ada berpengaruh tetapi kurang signifikan signifikan variabel TATO (X_4) terhadap laba bersih (Y) pada Industri Farmasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian Pengaruh Variabel bebas yaitu *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity dan Total Assets Turnovers* terhadap variabel Y (laba bersih) sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama penggaruh *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Asset Ratio dan Total Assets Turnovers* terhadap variabel Y (laba bersih) pada Industri Farmasi yaitu mempunyai pengaruh yang signifikan dimana berdasarkan uji F_{hitung} sebesar18,880 > dari F_{tabel} yaitu hanya 2,589 artinya berdasarkan bunyi hipotesis yaitu jika F_{hitung} > dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan apabilila dilihat secara keseluruhan atau bersama-sama.
2. Apabila dilihat dari pengaruh secara *parsial* atau secara satuan dari masing-masing variabel bebas tersebtu terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut; variabel *Current Ratio dan Debt to Asset rasio* tidak berpengaruh tehada laba bersih. Artinya perkembangan likuiditas perusahaan serta kebijakan hutang yang diambil untuk mengatasi pendanaan tidak berpengaruh kepada perolehan laba bersih.
3. Sementara itu variabel *Return on Asset* dan *Total Asset Turnove* Pada Industri Farmasi berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai t hitung bernilai positif dan nilainya lebih besar dari t_{hitung} yaitu masing-masing yaitu 7,777 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,016, Serta TATO sebesar 1,822 bernilai positif mempunyai pengaruh karena nilai

positif tetapi tidak begitu signifikan mempengaruhi laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, et,. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, PT.Gelora Aksara Pratama.

Darminto. 2008 . Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijkan Deviden , (Jurnal Ilmu ilmu Sosial, Vol.20 No2)

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat

_____ 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

Gumanti, Tatang Arya, 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Medika, Jakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara

Horne, James dan John Warchowicz. 2009. *Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Manulang, M. 2004, *Dasar-dasar Manajemen*, cetakan ketujuh belas, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Liberty

2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta Bandung

Supranto. 2008. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga